

Preservasi Pengetahuan Naskah Melayu Karya Raja Ali Haji Berdasarkan Kearifan Lokal di Pulau Penyengat = Knowledge Preservation of Malay Manuscript by Raja Ali Haji Based on Local Wisdom on Penyengat Island

Hutagalung, Irsyad Hanif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517244&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses preservasi pengetahuan naskah melayu karya Raja Ali Haji, melakukan interpretasi hasil preservasi pengetahuan naskah melayu karya Raja Ali Haji. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peran Yayasan Kebudayaan Inderasakti Penyengat sebagai pengelola naskah karya Raja Ali Haji dalam melestarikan pengetahuan karya Raja Ali Haji. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan dilakukan dengan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik wawancara. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa proses memilih pengetahuan dilakukan secara musyawarah keluarga baik yang ada di Penyengat, Singapura dan Malaysia. Proses mengumpulkan pengetahuan dilakukan secara turun temurun dari leluhur. Proses penyimpanan pengetahuan dilakukan dengan cara membentuk komunitas penulis yang dulu pernah dilakukan di masa Kesultanan Riau-Lingga, yaitu Rusydiah Klub . Selain itu, praktik aktualisasi pengetahuan dilakukan dengan membuat lomba baca puisi Gurindam XII, arak-arakan sendratari di Balai Adat dan tari Zapin. Perlindungan pengetahuan dilakukan dengan cara menanamkan kepada generasi baru untuk mencintai budaya Melayu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu proses preservasi pengetahuan di YKIP sudah dilakukan dan didukung dari beberapa pihak yang peduli. Nilai kearifan lokal yang dilakukan dalam proses preservasi pengetahuan yaitu nilai kekeluargaan yang terjaga secara turun temurun, rasa memiliki warisan leluhur dan ikatan batin.This research aims to identify and analyze the process of preserving the knowledge of Raja Ali Haji's Malay manuscripts, interpreting the results of preserving the knowledge of Raja Ali Haji's Malay manuscripts. This research explains how the role of Inderasakti Penyengat Cultural Foundation as the manager of Raja Ali Haji's manuscripts in preserving Raja Ali Haji's knowledge. This research uses qualitative research methods. The approach is done with a case study. The method of data collection is done by means of interview techniques. The results of this study found that the process of selecting knowledge is done by family deliberation both in Penyengat, Singapore and Malaysia. The process of collecting knowledge is carried out from generation to generation from ancestors. The process of storing knowledge is done by forming a community of writers that was once done during the Riau-Lingga Sultanate, namely Rusydiah Klub. In addition, the practice of knowledge actualization is carried out by making a Gurindam XII poetry reading competition, a ballet procession at Balai Adat and Zapin dance. Knowledge protection is done by instilling new generations to love Malay culture. The conclusion of this research is that the knowledge preservation process at YKIP has been carried out and supported by several concerned parties. The value of local wisdom carried out in the knowledge preservation process is the value of family that is maintained from generation to generation, a sense of belonging to ancestral heritage and inner bonds.